



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021



PROFESI DAN PEKERJAAN DI SEKITAR KITA

BAHASA INDONESIA
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 2





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021



PROFESI DAN PEKERJAAN DI SEKITAR KITA

BAHASA INDONESIA
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 2

Bahasa Indonesia Paket A Tingkatan II Setara SD/MI
Modul Tema 2 : Profesi dan Pekerjaan di Sekitar Kita

- Penulis: Sanoto Hadi
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

vi+ 27 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-68-9

Edisi Revisi Tahun 2021

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular di mana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang disajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A), sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar serta didesain sesuai kurikulum 2013. Selain itu modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
UNIT 1 PROFESI DAN PEKERJAAN DI SEKITAR KITA	3
A. Uraian Materi	3
Penugasan 1.1	5
Lembar Kerja 1	5
Penugasan 1.2	6
Latihan Unit 1	7
UNIT 2 BARANG DAN JASA	8
A. Membedakan Antara Barang dan Jasa	8
Penugasan 2.1	10
Lembar Kerja 2.1	11
Penugasan 2.2	13
Lembar Kerja 2.2	14
B. Jenis Jenis Jasa	14
Penugasan 2.3	15
Penugasan 2.4	17
Latihan Unit 2	18
UNIT 3 KENYAMANAN KERJA	20
A. Uraian Materi 3.1	20
Penugasan 3.1	20
Lembar Kerja 3.1	21
Penugasan 3.2	22
Lembar Kerja 3.2	22
B. Uraian Materi 3.2	23
Penugasan 3.3	27
Lembar Kerja 3.3	27
Latihan Unit 3	28
Penilaian	30
Kunci Jawaban	30
Daftar Pustaka	31



PROFESI DAN PEKERJAAN DI SEKITAR KITA

Pengantar Modul

Banyak cerita sukses orang-orang yang berhasil dalam pekerjaannya. Keberhasilan mereka dapat menjadi contoh bagi warga belajar. Bagaimana kisah mereka berjuang untuk mencapai sukses. Salah satu cara menggali informasi adalah wawancara.

Melalui modul ini, warga belajar akan mempelajari keterampilan dalam melakukan wawancara, yaitu meliputi;

- Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara
- Melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat(warga sekitar)
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan ketika wawancara
- Menulis hasil wawancara dengan kosa kata baru dan kalimat efektif
- Mempresentasikan hasil wawancara

Petunjuk penggunaan modul

- Bacalah doa sebelum mengerjakan modul
- Bacalah petunjuk penggunaan modul
- Bacalah materi berulang-ulang
- Kerjakan tugas individu dan kelompok.
- Diskusikan tugas-tugas tersebut dengan teman dalam kelompok,
- jika mengalami kesulitan, bertanyalah kepada tutor
- Kerjakan soal dengan teliti.
- Bahaslah soal bersama tutor.
- Cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini, warga belajar diharapkan mampu :

- Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara
- Melakukan wawancara dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif
- Menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif
- Mengajukan pertanyaan (apa, siapa, mengapa, dimana, bagaimana) ketika melakukan wawancara
- Melaporkan hasil wawancara secara tertulis dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

UNIT 1

PROFESI DAN PEKERJAAN DI SEKITAR KITA

A. Uraian Materi

Kesuksesan seseorang dalam karir ataupun usaha ditentukan oleh banyak faktor. Sukses mereka raih dengan berjuang dan berusaha keras. Untuk mengetahui kiat sukses mereka, salah satu cara yang bisa kita lakukan adalah dengan mewawancarai mereka.

Untuk kegiatan wawancara yang efektif, warga belajar harus melakukan perencanaan, yang meliputi:

- Menentukan narasumber
- Membuat daftar pertanyaan, dengan memperhatikan unsur kata tanya 5W+1 H, yaitu kata Tanya apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.
- Mencatat jawaban yang diberikan narasumber
- Menyajikan hasil wawancara berupa tulisan ataupun laporan presentasi.

Bacalah wacana di bawah ini!

Badannya tinggi kekar dengan sweater lengan panjang, celana panjang dilipat hingga lutut dan topi untuk melindungi dari sinar matahari. Maklum kerjaan rutin merawat sayur di kebun, jadi tiap hari harus berhadapan langsung dengan cuaca panas.

Namanya Adi, petani muda dari Pekalongan, Lampung Timur. Petani yang awal mulanya bercita-cita menjadi tentara ini kemudian banting setir menjadi petani sayur.

Bermodalkan pinjaman sebesar Rp 10 juta dari kakaknya dan dengan dukungan orang tua, Adi mulai mencoba menanam gambas.

Tak disangka, usaha perdananya membuahahkan hasil sangat memuaskan. Bahkan untuk skala petani pemula, hasil panen gambas Adi melebihi hasil panen petani lainnya.

Tak hanya hasil panen yang melimpah, nasib baik ternyata juga masih berpihak pada Adi. Harga jual gambas ketika panen mencapai Rp 4000-5000/kg. Nilai yang sangat menguntungkan ketika harga gambas rata-rata biasanya hanya sekitar Rp 2000-2500. Tak aneh total panen perdananya tersebut mencapai 7 ton. Jika kita hitung, maka hasil pendapatan Adi tak kurang dari Rp 28 juta.

Berhasil menanam gambas, Adi kembali ditantang untuk menanam paria. Lagi-lagi pada usaha keduanya ini, Adi diganjar keberuntungan. Beruntung di dunia pertanian itu ada dua, yaitu untung ketika menanam produk yang tepat dengan hasil melimpah dan untung kedua adalah untung pada momen yang tepat, yaitu panen ketika pasokan barang di pasar kurang dan otomatis mendapat harga tinggi.

Salah satu kunci utama mendapatkan untung saat panen adalah ketepatan jadwal tanam yang sesuai kebutuhan pasar. Modal utama itulah didapat Adi dari kakaknya yang setiap hari di pasar dan mengetahui fluktuasi harga pasar. Jadi sebelum menanam atau memproduksi suatu produk, sebaiknya dilakukan survei kecil atas pasar yang akan dituju. Jangan sampai ketika panen, harga rendah karena pasokan melimpah.

Keberhasilan Adi ini membuat namanya cepat dikenal dan menjadi tempat rujukan kalau ada masalah tanaman. Adi tidak segan membagi ilmunya kepada petani yang ingin bertanya atau sekedar bertukar informasi. Baginya rejeki seseorang sudah ada yang mengatur dan dia yakin ilmu baru bisa diperoleh dengan saling membagi ilmu. (**sumber:** <http://benihpertiwi.co.id/kirim-paria-dan-gambas-dari-lampung-ke-palembang>)

Setelah membaca wacana di atas, mari berlatih membuat daftar pertanyaan untuk wawancara.

1. Menggunakan kata tanya apa.
Contoh : apa yang menyebabkan bapak menjadi petani?
2. Menggunakan kata tanya siapa.
Contoh : Siapa yang mengajarkan cara bertani?
3. Menggunakan kata Tanya kapan
Contoh : kapan waktu terbaik menanam sayuran ?

4. Menggunakan kata Tanya mengapa
Mengapa bapak lebih tertarik menjadi petani?
5. Menggunakan kata Tanya bagaimana
Bagaimana cara bapak mengelola tanaman-tanamannya?

PENUGASAN 1.1

1. **Tujuan:**
 - Membuat daftar pertanyaan untuk menggali informasi dari teks kisah sukses petani.
2. **Media:**
 - Teks kisah sukses petani sayur
3. **Langkah-langkah:**
 - Membuat daftar pertanyaan wawancara
 - Mencatat jawaban narasumber

LEMBAR KERJA 1

Buatlah daftar pertanyaan untuk mewawancarai Santi seperti contoh yang sudah Anda dapatkan!

Kisah Sukses Bisnis *Online*

Setelah selesai kuliah, hal selanjutnya adalah mencari pekerjaan. Begitu juga yang dialami seorang Santi yang menginginkan pekerjaan untuk dirinya.

Dengan keadaan keuangan yang tipis, Santi memutar otak agar mampu mencari uang walau tanpa pekerjaan. Ia tidak mau lagi merepotkan uang orang tuanya. Dengan uang tabungan yang tidak terlalu besar, Santi pun berniat dan nekad membangun bisnis baju dan akan dijual secara *online*.

Santi pun melihat-lihat ke sebuah kawasan Tanah Abang yang ada di Jakarta. Santi melihat sebuah tempat penjualan baju yang dijual secara grosiran dengan berbagai kualitas baju yang dijual. Dengan mengandalkan Handphone berkualitas baik dalam menghasilkan gambar, Santi pun menfoto baju-baju yang ada di toko baju di situ dengan seizin sang pemilik produk.

Melalui Facebook, Santi mengunggah foto-foto bergambar baju dan beserta jenis pakaian lain yang akan dijual. Santi memberikan penjelasan lengkap termasuk harga mengenai berbagai baju dan pakaian lainnya. Intinya adalah memberikan informasi detail tentang produknya.

Satu demi satu pemesanan sudah menghampiri inbox Santi. Mereka tertarik membeli baju lewat Santi, diantaranya karena adalah teman baik mereka. Setelah berbulan-bulan berjualan baju secara online di Facebook, santi mendapatkan keuntungan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya.

Modal Santi tidak terlalu besar hanya beberapa ratus untuk pembelian beberapa baju. Dan membeli lagi setelah modal bisnis kembali lagi. Namun modal Santi yang terbesar adalah kegigihan, semangat, pantang menyerah, dan tidak takut kepada resiko kerugian. (**sumber:** <http://memulaibisnisx.blogspot.com/2013/11/memulai-bisnis-baju-2d.html>)

PENUGASAN 1.2

1. Tujuan:

- Menulis daftar pertanyaan (apa, mengapa, kapan dan dimana serta bagaimana) yang digunakan untuk menggali informasi dari teks wawancara yang terdapat di dalam modul.

2. Media:

- Teks tentang jenis-jenis profesi dan pekerjaan, gambar (foto), lembar kerja siswa.

3. Langkah-langkah:

Berdasarkan teks yang disediakan, buatlah daftar pertanyaan untuk bahan wawancara!

- a. Buatlah daftar pertanyaan untuk mewawancarai Santi!
- b. Lihatlah di sekitar Anda, profesi apa yang menarik perhatian Anda? Berikan alasannya!
- c. Pilihlah satu orang tokoh di lingkungan Anda untuk di wawancara!
- d. Buatlah daftar pertanyaan untuk wawancara tersebut

LATIHAN UNIT 1

Jelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan wawancara.

Kunci Jawaban

- Menentukan narasumber yang akan diwawancarai
- Membuat daftar pertanyaan, dengan memperhatikan unsur kata tanya 5W+1 H, yaitu kata tanya apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.

Penilaian

- Jika semua pertanyaan sesuai dengan pekerjaan narasumber, nilai 10
- Jika 75% pertanyaan sesuai dengan pekerjaan narasumber, nilai 75
- Jika 50% pertanyaan sesuai dengan pekerjaan narasumber, nilai 50
- Jika kurang dari 50% pertanyaan sesuai dengan pekerjaan narasumber, nilai 25

A. Membedakan Antara Barang dan Jasa

1. Pengertian/Definisi Barang

Dalam ekonomi barang merupakan sesuatu yang berwujud yang mempunyai harga atau nilai, dan interaksinya melakukan perpindahan kepemilikan. Contoh barang: Baju (Pakaian), perabotan/alat rumah tangga, makanan ringan, dan lain-lain.

Contoh Pekerjaan Penghasil Barang



Pembuat Batu Bata



Nelayan



Pengrajin Wayang



Tukang Jahit/Pembuat Baju



Tukang Kayu Pembuat Meja



Petani

2. Pengertian/Definisi Jasa

Jasa atau layanan merupakan suatu aktivitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi/kegiatan langsung dengan konsumen, tetapi tidak ada transfer/perpindahan kepemilikan. Contohnya jasa potong/pangkas rambut, jasa foto pernikahan, jasa pengobatan alternatif, dan lain-lain.

Contoh Pekerjaan Penghasil Jasa



Tukang Pijat



Tukang Cukur Rambut



Supir Taksi



Tukang Reparasi Jam



Tukang Becak



Buruh Angkut Barang

3. Perbedaan Barang dan Jasa

- Barang sifatnya berwujud, sedangkan jasa tidak berwujud
- Barang dapat disimpan, sedangkan jasa tidak
- Barang harus diproduksi lebih dahulu agar dapat dikonsumsi, sedangkan jasa diproduksi bersamaan dengan konsumsinya
- Barang dapat dijual kembali, sedangkan jasa tidak dapat dijual kembali
- Barang mudah distandardisasikan, sedangkan jasa sulit
- Dalam aktivitas ekonomi barang komunikasi dengan konsumen relatif rendah, sedangkan jasa komunikasi tinggi
- Kualitas barang bersifat obyektif, sedangkan jasa bersifat subyektif
- Produksi barang banyak menggunakan proses mesin, sedangkan jasa banyak menggunakan proses manusia

Agar lebih jelasnya berikut kami sertakan tabel perbedaan antara jasa dan barang.

Barang	Jasa
Berwujud	Tidak berwujud
Bisa disimpan	Tidak bisa disimpan
Diproduksi lebih dulu baru dikonsumsi	Diproduksi bersamaan waktunya dengan konsumsi
Penjualan kembali dapat dilakukan	Tidak dapat dijual kembali
Banyak menggunakan proses mesin	Banyak menggunakan proses manusia

sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Barang dan jasa](https://id.wikipedia.org/wiki/Barang_dan_jasa). Manajemen Operasi (Edisi 3)(Google Books)

LEMBAR KERJA 2.1

Bacalah teks berikut dan jawablah pertanyaan yang Anda ketahui!

Kisah Tukang Ojek yang Sukses Jadi Pengusaha Cuci Mobil

Namanya adalah Wibowo, pemilik PT. Master Snow Indonesia dengan lebih dari ratusan karyawan. Beliau adalah salah satu pengusaha sukses yang bergerak di bidang car wash atau steam mobil atau cuci mobil.

Bagaimana bisa seorang lulusan SD jadi pengusaha sukses?

Terlahir dari keluarga yang berprofesi sebagai petani, Wibowo awalnya memang kurang begitu beruntung. Ia hanya bisa merasakan pendidikan sampai sekolah dasar. Meski begitu, bakat usaha sudah ia miliki sejak ia masih sekolah.

Saat masih sekolah, ia sudah mulai menunjukkan jiwa bisnis. Sejak SD, ia senang mencari uang saku sendiri. Bahkan begitu ia lulus sekolah dasar, ia langsung ikut bekerja di desa tetangga sebagai buruh genteng.

Wibowo kecil seperti-nya sudah mulai jeli mencari celah untuk mendapatkan uang. Pada usia 16 tahun, karena tidak sekolah lagi, ia kemudian berangkat ke Jakarta untuk bekerja sebagai kuli bangunan di sebuah proyek.

Sesampainya di Jakarta, ia merasa bahwa kerja sebagai kuli bangunan tidak sesuai dengan harapan. Mungkin naluri yang menuntun Wibowo hingga akhirnya ia mencari penghasilan tambahan dengan menjadi tukang ojek.

Kebetulan, di dekat proyek yang ia ikuti ada pangkalan ojek. Ia pun segera mencari informasi. Tak lama, meski ia belum bisa membawa motor, ia nekad menjadi tu-



sumber: mastersnow.co.id

Tukang ojek jadi pengusaha cuci mobil water snow

PENUGASAN 2.1

1. Tujuan:

- Dapat menjawab pertanyaan tentang pekerjaan seseorang dengan barang atau jasa yang dihasilkan dengan kosa kata baku dalam kalimat efektif

2. Media:

- Teks tentang jenis-jenis profesi dan pekerjaan, gambar (foto), lembar kerja siswa.

3. Langkah-langkah:

- Bacalah teks "Kisah Tukang Ojek yang Sukses Jadi Pengusaha Cuci Mobil"
- Jawablah pertanyaan sesuai dengan teks

kang ojek. Bahkan ia mengaku sampai pernah jatuh ketika mengantar penumpang.

Ketika menjadi tukang ojek tersebut, suatu ketika ia ditawari untuk mencuci mobil orang. Ia pun mengerjakannya dengan senang hati. Akhirnya, siang mengojek dan malam harinya ia bekerja menjadi tukang cuci mobil.

Otak bisnisnya terus saja bekerja. Ketika menjadi tukang cuci mobil ia pun berinisiatif untuk menjual sampo untuk cuci mobil dengan motor. Sampai suatu ketika, ia melihat sebuah tabung alat cuci *snow* yang rusak. Kala itu ia langsung meminta pemiliknya untuk ditukar dengan sampo.

Dengan ditukar sam-po, Wibowo akhirnya mendapatkan sebuah tabung snow yang sudah rusak. Rasa penasaran mulai menyelimutinya. Ia pun kemudian membawa tabung tersebut ke bengkel las dan membelah tabung tersebut. Saat itu ia ingin tahu bagaimana isi atau bagian dalam dari tabung tersebut.

Rasa penasaran dengan tabung tersebut akhirnya menghantarkan ide pada Wibowo untuk membuka usaha cuci mobil. Saat itu, pertama kali ia membuka cuci mobil di daerah Kelapa Gading dengan menyewa lokasi. Sayang, dua tahun setelah itu lokasi yang digunakan tidak disewakan lagi.

Pada akhirnya, di tahun 2002 ia mulai buka usaha cuci mobil di daerah Sunter Jakarta Utara dengan 2 karyawan. Layanan cuci mobil miliknya itu awalnya ditawarkan ke penghuni apartemen dan sekarang sudah berkembang sampai menggunakan mesin semi modern robotik.

Bukan hanya itu, bisnisnya itu kini memiliki lebih dari 20 outlet dan cabang dengan 400 karyawan. Mendapati bisnis yang berkembang, Wibowo pun mulai melakukan ekspansi yaitu dengan produksi sabun untuk pencucian mobil teknik *snow wash*, dan juga menyediakan alat robotik dan hidrolis dari bengkel sendiri.

Perjalanan sukses Wibowo bukan sekejap mata dan tanpa hambatan. Untuk mencapai apa yang beliau miliki saat ini, menurutnya yang perlu dipersiapkan lebih dulu bagi seseorang untuk sukses membangun usaha adalah mental.

Beliau juga menyarankan bagi yang ingin membuka usaha atau bisnis agar segera mulai dan merealisasikan ide yang dimiliki. Yang penting jalan dulu, "Jangan tunggu ada modal", ungkapinya. (sumber: <http://www.contohcerita.com/2017/07/kisah-tukang-ojek-yang-sukses-jadi.html?m=0>)

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Ceritakan tentang tokoh yang terdapat dalam teks kisah tukang ojek di atas!

.....
.....

2. Bagaimana perjalanan kisah pekerjaannya?

.....
.....

3. Apa kunci sukses keberhasilannya?

.....
.....

4. Siapakah yang menjadi pelanggannya?

.....
.....

5. Bagaimana cara ia menjadi pengusaha sukses?

.....
.....

PENUGASAN 2.2

1. Tujuan:

- Dapat mengurutkan kata-kata menjadi kalimat pertanyaan yang benar tentang pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.

2. Media:

- Teks tentang jenis-jenis profesi dan pekerjaan, gambar (foto), lembar kerja siswa.

3. Langkah-langkah:

- Cermati kata-kata yang disediakan
- Susunlah kata-kata yang disediakan menjadi sebuah kalimat yang runtut

LEMBAR KERJA 2.2

Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat pertanyaan yang benar!

1. seorang petani - di Tangerang? - Siapa - yang bertempat tinggal

.....

2. yang dikerjakan - sebagai seorang petani? - apa - Mas Bagus

.....

3. Mas Bagus?- siapa - yang menginspirasi

.....

4. yang ditanam - apa saja - petani sayuran - Teluk Naga?

.....

5. kangkung dan melon? - menjual - tempat - dimana

.....

B. Jenis Jenis Jasa

Secara garis besar jenis-jenis jasa dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam, yaitu:

1. **Usaha Rumah Tangga**, jenis jasa ini mencakup banyak hal yang ada didalam rumah tangga. Misalnya perawatan kebun, perbaikan rumah, air minum, reparasi alat-alat rumah tangga, pembersihan rumah dll.
2. **Perumahan**, jenis jasa ini melingkupi penyewaan sebuah kamar hotel (penginapan), apartemen dll.
3. **Hiburan atau Rekreasi**, jenis jasa ini antara lain penyewaan alat-alat yang berkaitan dengan hiburan, atau penyewaan tempat untuk melakukan kegiatan hiburan.
4. **Perawatan Pribadi**, contoh jasa jenis ini adalah perawatan kecantikan, pijit, salon dll.
5. **Kesehatan**, jenis jasa ini termasuk jasa yang penting, contohnya adalah perawatan dirumah sakit, bidan dll.
6. **Bisnis**, meliputi jasa akuntan, konsultan dll.
7. **Komunikasi**, misalnya warnet, wartel pengiriman fax dll.

8. **Transportasi**, jenis jasa ini masih amat sangat digunakan sampai saat ini, contohnya taksi, angkutan umum, bus umum, travel dll.
9. **Jasa Keuangan**, misalnya leasing, pajak, pinjaman dll.
10. **Pendidikan**, contoh dari jasa jenis ini antara lain guru privat, guru les, guru ngaji dll.

PENUGASAN 2.3

1. Tujuan:

- Mampu menyusun kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dari hasil wawancara dengan tokoh masyarakat setempat

2. Media:

- Teks tentang jenis-jenis profesi dan pekerjaan, gambar (foto), lembar kerja siswa.

3. Langkah-langkah:

- Bacalah teks berikut ini!

Laporan wartawan Tribun Jabar, Wanti Puspa - Tribunnews.com, Bandung

Lewat kelihaiannya tangannya, Syukur Rohmatulloh atau lebih dikenal Iwan Kancra Lolo hanya memerlukan waktu 10 menit untuk mengubah penampilan seseorang lewat perubahan gaya rambut. Kemampuan mencukur rambutnya yang cepat ini, ia dapat dengan cara otodidak. Tak menggunakan teknik keramas atau apapun, ia mengaku akan cepat menentukan gaya rambut yang cocok bagi seseorang ketika tiba di barber shop miliknya.

"Ya saya *feeling* saja, melihat dulu pengunjung datang saya sudah *ke-pikiran* mau dijadikan seperti apa rambutnya," ujar Iwan Kancra Lolo di barber shop miliknya, Jalan Kancra No 80, Buahbatu, Kota Bandung. Biasanya para pelanggan atau pengunjung sudah tidak perlu lagi meminta ingin model rambut seperti apa. Iwan Kancra lebih dulu melihat konstruksi muka, mimik muka, dan jenis rambut yang dimiliki pengunjung.

Melalui teknik itulah hasil potongan rambut Iwan selalu diminati pengunjungnya, bahkan sampai menjadi pelanggan setia jasa pangkas rambutnya. “Iya kalau yang sudah langganan sudah tahu dipegang oleh saya *enggak* banyak cerewet lagi, tinggal duduk diam main *hape*.



Iwan Kancra

sumber: www.beritabaik.id

Masalah model rambut dipercayakan ke saya,” ungkap Iwan Kancra.

Walau sudah banyak yang percaya akan kemampuannya, Iwan Kancra tetap tak segan mendiskusikan terlebih dahulu model yang pantas bagi pengunjungnya. Iwan Kancra Lolo telah membuka usaha barber shopnya selama 28 tahun. Sejak 1989, barber shop-nya kerap ramai publik figur, baik di kalangan pemain Persib Bandung, grup band Ariel Noah, T-Five, Project Pop, Nine Ball.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Siapakah Syukur Rohmatulloh atau lebih dikenal Iwan Kancra Lolo?

.....

2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan Iwan Kancra Lolo untuk mengubah penampilan seseorang lewat perubahan gaya rambut?

.....

3. Dimana lokasi Barber Shop milik Iwan Kancra Lolo?

.....

4. Mengapa hasil potongan rambut Iwan selalu diminati pengunjungnya?

.....

5. Berapa lama Iwan Kancra Lolo telah membuka usaha barber shopnya?

.....

PENUGASAN 2.4

1. Tujuan:

- Mampu menyusun kalimat menggunakan kosakata baku dari hasil wawancara dengan tokoh masyarakat setempat

2. Media:

- Teks wawancara tentang pekerjaan, gambar (foto), lembar kerja siswa.

3. Langkah-langkah:

- Bacalah teks percakapan berikut ini!

Perawat : Selamat pagi ibu....

Pasien : Pagi

Perawat : Apa ini benar dengan ibu Yani

Pasien : Iya benar

Perawat : Perkenalkan bu' saya perawat Agus.... Saya yang akan memeriksa ibu pagi hari menggantikan piket nya perawat Nining yang biasa memeriksa ibu'.... (senyum lalu bertanya) “Bagaimana keadaan ibu hari ini ...?”

Pasien : Oh iya...., keadaan saya hari ini udah sedikit mendingan dari yang kemarin...

Perawat : syukur deh bu.... berarti itu tanda nya ibu akan segera pulih kembali

Buatlah teks percakapan antara dokter ketika memeriksa pasien yang sakit!

Dokter :
 Pasien :
 Dokter :
 Pasien :
 Dokter :
 Pasien :

LATIHAN UNIT 2

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D

- Sesuatu yang berwujud yang mempunyai harga atau nilai, dan interaksinya melakukan perpindahan kepemilikan disebut
 - Jasa
 - Barang
 - Benda
 - Jual beli
- Suatu aktivitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi/kegiatan langsung dengan konsumen, tetapi tidak ada transfer/perpindahan kepemilikan.
 - Jasa
 - Barang
 - Benda
 - Jual beli
- Gambar berikut merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa.
 - 
 - 



- Perawatan kebun, perbaikan rumah, air minum, reparasi alat-alat rumah tangga, pembersihan rumah termasuk jasa
 - Komunikasi
 - Pendidikan
 - Usaha rumah tangga
 - Hiburan dan rekreasi
- Beberapa ciri-ciri barang adalah sebagai berikut
 - Berwujud
 - diproduksi bersamaan dengan konsumsinya
 - tidak dapat dijual kembali
 - tidak dapat disimpan

Penilaian

No	Pemahaman tentang Barang dan Jasa	Penguasaan Materi		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Pengertian Barang			
2	Pengertian Jasa			
3	Perbedaan Barang dan Jasa			
4	Jenis Pekerjaan yang menghasilkan barang			
5	Jenis-jenis jasa			

PENUGASAN 3.2

1. Tujuan:

- Mampu menjelaskan tentang beberapa pekerjaan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis

2. Media:

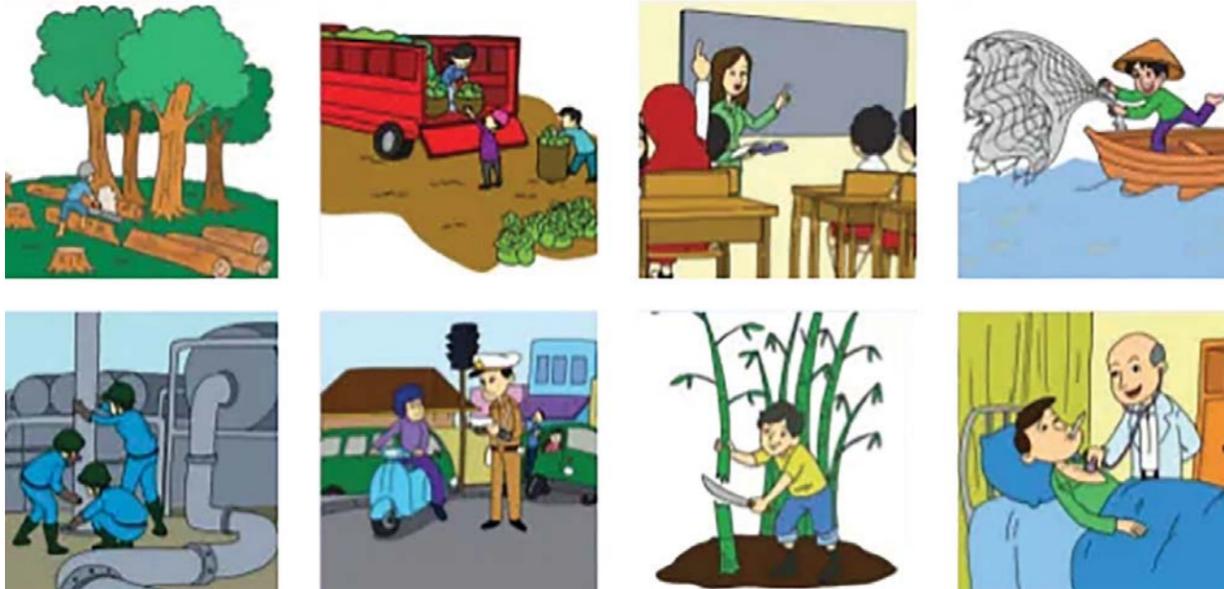
- Teks tentang pekerjaan, gambar (foto), lembar kerja siswa.

3. Langkah-langkah:

- Cermati gambar yang disediakan
- Pilih dua gambar pekerjaan yang kamu sukai
- Kembangkan masing-masing gambarpekerjaan tersebut menjadi satu paragraf

LEMBAR KERJA 3.2

Amatilah Gambar-gambar berikut ini !



Pilihlah 2 (dua) pekerjaan yang Anda sukai dan tulishlah masing-masing satu paragraf tentang pekerjaan tersebut!

Pekerjaan

Pekerjaan

B. Uraian Materi 3.2

Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap hari manusia mempunyai kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Pekerjaan yang menghasilkan barang di sebut produksi atau pekerjaan yang menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan lain adalah pekerjaan yang menghasilkan jasa yang di butuhkan masyarakat atau menawarkan jasa seperti kesehatan, pendidikan, dan lain-lain. Saat seseorang bekerja mereka harus mempunyai nilai-nilai yang baik. Jujur dan kerja keras adalah nilai yang harus dimiliki.

Contoh Laporan Hasil Wawancara

Laporan Hasil Wawancara:

Mewawancarai seorang pengusaha bandeng “SARI RASA” yang berada di Loram Kulon, Kudus, Jawa Tengah

Wawancara ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2013

Pukul : 07.30 WIB – selesai

Tempat : Pusat Bandeng Presto pak kumis.

Narasumber : Bapak.H.Abdurrohman.

Pewawancara : Fitri Susilawati, Alicia indah A. dan Ummi khoirotun N.

Hasil Wawancara:

Pada hari Selasa, 12 Maret 2013, pukul 07.30 wib kami berkumpul di rumah teman kami yang dekat dengan rumah narasumber. Setelah semuanya siap kami menuju ke rumah narasumber untuk melaksanakan wawancara. Aroma bandeng sudah tercium setelah kami sampai di lokasi. Kebetulan, saat itu sedang berlangsung proses pembuatan bandeng. Kami melihat proses pembuatan olahan bandeng secara langsung. Di tempat tersebut kami bertemu dengan narasumber/pemilik usaha yang bernama Bapak H. Abdurrahman atau lebih akrab disapa dengan pak Kumis. Beliau bersikap ramah kepada kami.

Pertanyaan Pembuka:

Assalamualikum pak, apakah kami boleh mewawancarai bapak?

Walaikumsalam, oh boleh saja tapi sebentar saja ya, karena saya mau istirahat.

Siapa nama lengkap bapak?

Nama saya H. Abdur Rahman tapi biasa dipanggil pak kumis.

Kenapa bisa dipanggil dengan nama pak kumis?

Karena pada waktu pak kumis itu sudah mempunyai kumis sehingga masyarakat senang memanggil saya dengan nama pak kumis.

Apa cita-cita bapak pada waktu masih kecil?

Ingin berdagang seperti orang tua saya dulu.

Boleh kami tahu tempat tanggal lahir bapak.

Oh iya, saya lahir di loram kulon kab.Kudus pada tanggal 7 mei 1944.

Pertanyaan isi :

Kapan usaha ini didirikan?

Usaha ini didirikan oleh mertua saya, dan saya mulai mengambil alih usaha ini pada tahun 1969. sebelumnya tahun 1967 saya mulai belajar berjualan dengan cara berkeliling dari satu tempat ke tempat yang lain.

Bagaimana asal mulanya usaha bapak ini?

Awalnya usaha ini menjual bandeng kuning di Pasar Johar Semarang tapi lama kelamaan bandeng kuning mulai tidak laku karena tergeser oleh adanya bandeng presto.oleh karena itu bapak berusaha untuk membuat bandeng presto. Awalnya saya mencoba membuat sampai 12 kali dan selalu hancur, tapi saya tetap berusaha untuk dapat membuat bandeng yang berkualitas. sampai-sampai saya menjual perhiasan istri saya. Dan akhirnya saya dapat membuatnya. Selain itu para pelanggan juga menyukai bandeng presto saya.

Biasanya bapak menjual bandeng berapa kilo?

Biasanya saya menjual bandeng 60 kg dalam satu minggu. Tapi, sekarang karena banyak saingannya saya hanya memproduksi 5 kwintal.

Awalnya bapak membuat sendiri atau sudah ada pegawai?

Belum, dulu saya membuat sendiri tapi sekarang saya sudah dibantu sama pegawai.

Kalau kami boleh tahu, berapa pegawai bapak sekarang?

Sekarang pegawainya ada 15 orang.yang bekerja di rumah ada 10 orang di Pasar johar ada 5 orang.

Kebanyakan pegawai itu dari mana?

Kebanyakan pegawainya dari kerabat saya sendiri lebih jelasnya keponakan-keponakan.

Biasanya bapak memproduksi berapa kali dalam 1 minggu?

Kalau dulu setiap hari bisa memproduksi tapi sekarang hanya tiga kali dalam satu minggu.

Bekerjanya berapa jam?

Kalau yang memasak itu sampai jam 5 sore tapi kalau yang pengolahan ikanya itu sampai ba'da dzuhur.

Bahan-bahan yang digunakan apa saja pak?

Bandeng, bumbu-bumbu seperti kunyit, garam, dan air untuk mencampurnya.

Bandengnya itu dari mana pak? budidaya sendiri atau membeli?

Ooo kalau bandengnya itu dari juwana.

Kriteria bandeng yang digunakan seperti apa pak?

Yang pasti bandengnya yang sudah dewasa.

Ukuranya berapa pak?

Bervariasi, tergantung yang menyeteri.

Berapa lama waktu yang digunakan untuk membuat bandeng presto ini pak?

Kurang lebih sekitar 9 jam.

Selain bandeng presto bapak memproduksi apa saja?

Ada otak-otak itu dari otak bandeng, kincho dari bagian dalam bandeng, terus ada juga nuget bandeng,tapi yang memproduksi anak saya.

Kemana saja bapak mendistribusikan produk bapak itu?

Di sekitar Kudus, Pasar Johar Semarang, Purwodadi, Jepara tapi yang Purwodadi dan Jepara jarang.

Kira-kira selama memproduksi bandeng presto ini kendala apa saja yang bapak alami?

Sekarang banyak yang ikut membuat bandeng presto jadi bandengnya pak kumis sudah tidak seperti dulu.

Apakah bapak ingin membuka usaha selain bandeng presto?

Oh tidak,,saya kan sudah tua jadi saya fokus di usaha ini saja.

Pertanyaan penutup:

Pertanyaan terakhir dari kami pak, motivasi bapak apa?

Kejujuran dan kerja keras karena itu merupakan kunci dari suatu keberhasilan. Selain itu saya tidak memikirkan keuntungan dan kerugian yang saya peroleh karena rezeki itu dari Allah.

Pesan-pesan buat kami apa pak?

Kalian belajar yang sungguh-sungguh, jangan mudah menyerah supaya kalian nanti bisa sukses.

Terima kasih bapak atas kesediaanya untuk kami wawancarai.

Oh iya sama-sama.

Selesai kami mewancarai narasumber kami,kami meminta foto bersama sebagai bukti otentik bahwa kami telah melaksanakan tugas bahasa indonesia. Tidak lupa kami berterimakasih kepada narasumber dan berpamitan untuk pulang. (sumber: <https://noorkholifahsaidahm2k.wordpress.com/2013/10/30/ccontoh-laporan-hasil-wawancara>)

PENUGASAN 3.3

1. Tujuan:

- Mampu menyusun hasil wawancara dengan tokoh masyarakat setempat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis

2. Media:

- Teks wawancara tentang pekerjaan, gambar (foto), lembar kerja siswa.

3. Langkah-langkah:

- Bacalah teks wawancara yang disediakan
- Ubahlah hasil wawancara tersebut menjadi paragraph laporan dengan menggunakan kata baku, kalimat efektif, dan komunikatif.

LEMBAR KERJA 3.3

Wawancara dengan pedagang minuman ice cream.

Lengkapilah teks wawancara tersebut dengan kata-kata yang ada di dalam kolom berikut!

Pewawancara : Maaf, misi bu, mengganggu sebentar,boleh wawancara sebentar?

Penjual : Boleh,mas.

Pewawancara : Maaf,nama ibu ?

Penjual : Nama saya ibu sri

Pewawancara : Kira-kira sudahibu berdagang?

Penjual : Ya, kira-kira sekitar 3 tahunan

Pewawancara :kisah awal ibu menjadi seorang pedagang?

Penjual : Awalnya saya mulai berdagang disini hanya pop ice. Namun ketika melihat peluang banyak anak sekolah, kemudian saya untuk menambahnya dengan makanan kecil lainnya.

Pewawancara : Kalo perhariinya, kira-kira dapat penghasilan.....?

Penjual : Dari perhariinya yaitu sekitar 100-150 ribu.

Pewawancara : Kalo untuk modal yang awal ibu membuka dagang ini butuhberapa?

Penjual : Modal yang dikeluarkan yaitu untuk makanan kecil sebesar Rp.60.000 dan untuk pop ice sebesar 100.000, ini tidak termasuk blendernya.

Pewawancara :mulai dari jam berapa sampai jam berapa?

Penjual : Saya buka jam 6 sampai jam 4-an lah.

Pewawancara : Makasih sebelumnya, sayaapabila ada kata-kata yang tak berkenan, terima kasih ya bu atas waktunya.

siapa	berapa lama
apa	berpikir
silahkan	daganginya
bagaimana	minta maaf
berapa	dana

C. Memiliki mitra kerja yang banyak.
D. Suasana kerja yang menyenangkan.

- Kegiatan yang harus dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap hari disebut:
 - Profesi
 - Kebutuhan pokok
 - Pekerjaan
 - Wiraswasta
- Salah satu cara agar tahu pekerjaan yang ada disekitar kita dan memahami pekerjaan tersebut yaitu melalui ...
 - Ikut melakukan pekerjaan yang disukai
 - Bertanya teman terdekat
 - Melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat
 - Lama-lama tahu sendiri
- Saat seseorang bekerja mereka harus mempunyai ...
 - Sopan dan disiplin
 - Sabar dan Jujur
 - Kreatif dan inovatif
 - Mempunyai nilai-nilai

LATIHAN UNIT 3

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D

- Kenyamanan dalam bekerja biasanya akan berdampak pada ...
 - Kualitas kerja seseorang
 - Gaji yang besar
 - Bekerja lebih lama
 - Fasilitas terjamin
- Satu cara agar merasa nyaman dengan pekerjaan adalah ...
 - Bekerja di tempat bersih dan banyak fasilitas.
 - Dengan menikmati setiap prosesnya baik suka maupun duka.

Penilaian

No	Pemahaman tentang Barang dan Jasa	Penguasaan Materi		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Kenyamanan bekerja pada perusahaan/pabrik			
2	Kenyamanan bekerja pada orang lain			
3	Kenyamanan bekerja berwirausaha			
4	Kenyamanan bekerja mandiri (petani, nelayan, pedagang)			

Kunci Jawaban

Latihan Unit 1

1. B
2. A
3. B
4. C
5. C

Latihan Unit 2

1. B
2. D
3. B
4. C
5. A

Latihan Unit 3

1. A
2. B
3. C
4. C
5. D

Daftar Pustaka

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Standar Isi 2006 Mata Pelajaran bahasa Indonesia. Jakarta: BSNP.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama

Kumpulan-pekerjaan dan profesi.blogspot.com



Profil Penulis